

Sumber Informasi Kesehatan Ibu Hamil di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid 19

Maria Lupita Nena Meo¹, Lenny Ganika²

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi
Jalan Kampus Unsrat -Manado-Sulawesi Utara- 95115

Korespondensi: ¹lupitanenameo@unsrat.ac.id, ²lennyganika87@unsrat.ac.idm

Submisi: 27 November 2020; Revisi:20 Agustus 2021; Penerimaan: 1 Desember 2021

ABSTRACT

Background: Barriers to accessing maternal and child health services was the impact of the covid 19 pandemic. This causes obstacles in accessing health information for pregnant women.

Objective: This research aims to track the sources of information that were most often used by pregnant women during the COVID-19 pandemic and the level of satisfaction of mothers with the sources of information used.

Method: This study was a quantitative study with a cross-sectional survey design conducted in 7 islands in Indonesia. The number of respondents who participated in this study were 350 pregnant women who were recruited using random sampling technique. Data were collected online using a questionnaire and analyzed using descriptive analysis.

Result and Discussion: The results showed that 46.3% of respondents used social media platforms as a source of health information used during the COVID-19 pandemic and 48.8% of respondents stated that they were not satisfied with the sources of information used.

Conclusion: The social media platform is the most sought after by pregnant women in Indonesia as a source of health information during the covid 19 pandemic. The use of internet-based health education media must become an alternative to meet health information needs.

Keywords: Accessing health information; covid 19 pandemic; pregnant women

ABSTRAK

Latar Belakang: Hambatan mengakses pelayanan kesehatan ibu dan anak merupakan dampak dari pandemic covid 19. Hal tersebut menyebabkan hambatan dalam mengakses informasi kesehatan bagi ibu hamil.

Tujuan: Riset ini bertujuan untuk melacak sumber informasi yang paling sering digunakan ibu hamil selama masa pandemi covid 19 serta tingkat kepuasan ibu terhadap sumber informasi yang digunakan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survey cross –sectional yang dilakukan di 7 kepulauan di Indonesia. Jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 350 ibu hamil yang direkrut dengan menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan secara daring menggunakan kuisisioner dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

Hasil dan Pembahasan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 46,3 % responden menggunakan platform media sosial sebagai sumber informasi kesehatan yang digunakan selama masa pandemi covid 19 dan 48,8 % responden menyatakan tidak puas terhadap sumber informasi yang di gunakan.

Kesimpulan: Platform media sosial paling banyak di minati oleh ibu hamil di Indonesia sebagai sumber informasi kesehatan selama pandemi covid 19. Penggunaan media pendidikan kesehatan berbasis internet sudah harus menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan.

Kata kunci: Akses informasi kesehatan; pandemi covid 19; ibu hamil

PENDAHULUAN

Ibu mulai mencari informasi terkait kehamilan sejak awal kehamilan agar mampu beradaptasi terhadap perubahan fisik maupun psikologis akibat kehamilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Informasi yang di dapatkan dapat membantu ibu mengatasi kecemasan terkait perubahan psikologis dan fisik, serta bagaimana mengenal dan menangani komplikasi selama kehamilan. Keputusan ibu terkait kehamilannya sangat dipengaruhi oleh informasi yang di peroleh¹.

Kualitas dari sumber informasi berpengaruh terhadap keakuratan informasi yang di dapatkan oleh ibu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil mencari informasi dari beragam sumber seperti sosial media, media publik (TV, surat kabar), serta petugas kesehatan^{2,3}. Sumber informasi ibu hamil di Indonesia juga beragam akan tetapi sumber informasi utama bagi ibu hamil di Indonesia adalah petugas kesehatan (dokter, bidan, maupun perawat). Ibu hamil biasanya mendapatkan informasi kesehatan saat mengunjungi fasilitas kesehatan atau pelayanan kesehatan pada saat melakukan perawatan antenatal⁴.

Selama masa pandemik *Corona Virus Disease 19 (Covid 19)*, berbagai kegiatan pelayanan kesehatan ibu hamil di kurangi atau ditiadakan guna memutuskan atau mengurangi mata rantai penularan *covid 19*. Hal tersebut tentu saja berpengaruh terhadap pencarian informasi dari ibu hamil. Riset ini bertujuan untuk melacak sumber informasi yang paling sering digunakan ibu hamil selama masa pandemik *covid 19* serta bagaimana tingkat kepuasan ibu terhadap sumber informasi tersebut. Temuan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi data dalam memformulasikan kebijakan terkait penyediaan sumber informasi yang tepat bagi ibu hamil selama pandemic *covid 19*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survey lintas bagian (*cross-sectional survey*). Penelitian ini dilakukan di 7 kepulauan yang ada di Indonesia dan 350 responden ibu hamil yang terlibat dalam penelitian ini yang di ambil dengan teknik random sampling. Pengambilan data dilakukan

selama bulan Mei hingga Oktober 2020. Instrumen penelitian ini adalah kuisioner yang terdiri dari 3 pertanyaan utama yaitu 1) Daerah tempat tinggal responden yang di kelompokkan dalam kategori tertinggal dan terdepan; 2) Sumber informasi kesehatan yang diakses oleh ibu hamil selama masa pandemik yang terdiri atas media sosia (WhatsApp, Facebook, Instagram, Twiter, Telegram, Youtube), media massa (surat kabar, majalah), Media Ilmiah (jurnal, majalah ilmiah), Kerabat (orangtua, suami, keluarga), dan tenaga kesehatan (Dokter, Bidan, Perawat);serta3)Tingkatkepuasanterhadapinformasi yang di bagi dalam 5 item menurut skala likert yaitu sangat puas, puas, kurang puas, tidak puas. Kuisioner di buat dalam bentuk google form yang disebarakan secara online kepada ibu hamil di seluruh Indonesia. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran terkait sumber informasi dan tingkat kepuasan terhadap sumber informasi, serta sumber informasi berdasarkan kriteria daerah tempat tinggal responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Sumber Informasi dan Tingkat Kepuasan terhadap Informasi yang Digunakan Ibu Hamil di Indonesia

Tabel 1 menggambarkan distribusi ibu hamil di Indonesia berdasarkan jenis sumber informasi kesehatan yang digunakan selama pandemik covid 19 serta tingkat dan tingkat kepuasan terhadap tingkat informasi.

Tabel 1 Data Sumber Informasi dan Tingkat Kepuasan terhadap Informasi

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase
Sumber Informasi	Media Sosial	162	46,3%
	Media Cetak	11	3,2%
	Media ilmiah	55	15,8%
	Kerabat	48	13,8%
	Tenaga kesehatan	74	21,2%
Tingkat Kepuasan	Tidak Puas	170	48,6%
	Kurang Puas	44	12,0%
	Puas	7	2,4%
	Sangat Puas	129	37,0.0%
Total		350	100%

Tabel 1 menjelaskan bahwa dari 350 ibu hamil di Indonesia 46,3% menggunakan *platform* media sosial untuk mendapatkan informasi kesehatan terkait kehamilan selama masa pandemik covid 19. Selain itu terdapat 21,2 % ibu hamil masih menggunakan tenaga kesehatan sbagai sumber untuk mendapatkan informasi kesehatan terkait perawatan kehamilan dan 15,8% dan 3,2% mengakses informasi melalui media ilimiah dan media cetak.

Tingkat Kepuasan berdasarkan Sumber Informasi yang di Akses oleh Ibu Hamil di Indonesia

Pada tabel 2, peneliti menampilkan data perbedaan tingkat kepuasan berdasarkan sumber informasi yang di akses oleh ibu hamil di Indonesia selama masa pandemik *covid 19*.

Tabel 2 Distribusi Tingkat Kepuasan berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi	Tingkat Kepuasan				Total
	Tidak puas	Kurang Puas	Puas	Sangat puas	
Media Sosial	155	2	2	2	162
Media Massa	10	1	0	0	11
Media Ilimiah	0	0	2	54	55
Kerabat	5	41	0	2	48
Tenaga Kesehatan	0	0	3	71	74
Total	170	44	7	129	350

Sumber : Data Primer

Data pada tabel 2 menggambarkan bahwa dari 160 orang ibu hamil yang menggunakan media sosial sebagai sumber informasi kehamilan, sebagian besar (155 responden) menyatakan tidak puas terhadap sumber informasi tersebut. Hal tersebut berbanding terbalik dengan 74 ibu hamil yang mendapatkan informasi dari petugas kesehatan, dimana sebagian besar responden (71 responden) menyatakan sangat puas terhadap sumber informasi tersebut.

Sebaran Sumber Informasi yang di Akses Ibu Hamil di Indonesia selama Pandemi Covid 19

Pada tabel 3, peneliti menggambarkan mengenai sebaran sumber informasi berdasarkan kategori daerah tempat tinggal ibu. Kategori daerah di bagi berdasarkan pembagian kategori Kementerian Desa Tertinggal tahun 2020.

Tabel 3 Sebaran Sumber Informasi berdasarkan Kategori Daerah

Sumber Informasi	Kategori Daerah		Total
	Tertinggal	Terdepan	
Media Sosial	27	135	162
Media Massa	1	10	11
Media Ilimiah	7	48	55
Kerabat	9	39	48
Tenaga Kesehatan	19	55	74
Total	63	287	350

Sumber : Data Primer

Tabel 3 menggambarkan bahwa tidak ada perbedaan sumber informasi yang digunakan oleh ibu hamil di daerah terpencil maupun di daerah terdepan. Data menunjukan bahwa baik itu daerah tertinggal

maupun terdepan, media sosial tetap menjadi sumber informasi utama bagi ibu hamil selama masa pandemik *covid 19* yaitu 27 reponden pada daerah tertinggal dan 135 reponden pada daerah terdepan.

Pembahasan

Menurut McClure, *covid 19* berdampak pada peningkatan mortalitas dan morbiditas ibu dan anak terutama di negara miskin dan negara berkembang⁵. Salah satu penyebab kematian ibu dan bayi adalah hambatan dalam mengakses pelayanan kesehatan ibu dan anak. Hal tersebut juga berimbas pada akses terhadap sumber informasi kesehatan ibu hamil. Keterbatasan ibu hamil mengakses pelayanan kesehatan mengakibatkan ibu hamil menggunakan sumber lain untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan selama selama pandemik *covid 19*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 162 responden dari 350 responden menggunakan platform media sosial sebagai sumber informasi kesehatan. Data ini cukup kontras dengan temuan beberapa hasil penelitian yang dilakukan sebelum pandemik *covid 19*. Mayoritas (>50%) sumber informasi ibu hamil di Indonesia sebelum pandemik *covid 19* adalah petugas kesehatan. Informasi kesehatan tersebut diperoleh ibu melalui kelas ibu hamil, posyandu, atau saat melakukan pemeriksaan rutin di dokter^{4,6}.

Peneliti juga menemukan bahwa penggunaan media sosial sebagai sumber informasi selama pandemik *covid 19* didominasi oleh ibu hamil di daerah terdepan maupun tertinggal. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat akses dan penggunaan teknologi untuk mengakses informasi melalui media sosial sudah merata di daerah terdepan maupun tertinggal. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian bahwa penggunaan teknologi terutama penggunaan *smartphone*, *tablet* dan sebagainya semakin meningkat pada semua kalangan baik dari tingkat ekonomi, pendidikan, pekerjaan dan usia. *Smartphone* tidak lagi menjadi barang mewah karena harganya terjangkau dan mudah diakses oleh masyarakat. Penggunaan teknologi untuk mengakses informasi kesehatan sangat efektif dan efisien digunakan karena murah, mudah di akses, serta tidak membutuhkan banyak sumber daya sehingga efektif diterapkan pada negara berkembang yang memiliki keterbatasan sumber daya tenaga kesehatan^{2,7-11}.

Akan tetapi hasil penelitian juga menemukan bahwa mayoritas responden tidak puas menggunakan media sosial sebagai sumber informasi selama pandemik *covid 19*. Hasil tinjauan literatur hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial juga memiliki kekurangan sebagai sumber informasi. Beberapa kekurangan adalah 1 Keakuratan informasi kesehatan yang di peroleh kurang terjamin. Kekawatiran akan informasi yang keliru dan isu hoax di media sosial mempengaruhi tingkat kepuasan ibu^{9,10}; 2) Biaya yang dikeluarkan untuk mengakses sumber informasi di media sosial lebih tinggi dari pada petugas kesehatan; 3) Beberapa aspek yang tidak didapatkan jika mengakses informasi melalui teknologi seperti motivasi dan dukungan serta problem solving, yang hanya bisa di dapatkan di petugas kesehatan. Hal tersebut menyebabkan petugas kesehatan tetap menjadi sumber informasi yang paling di minati oleh ibu hamil⁷.

KESIMPULAN DAN SARAN

Platform media sosial paling banyak di minati oleh ibu hamil di Indonesia sebagai sumber informasi kesehatan selama pandemik *covid 19*. Penggunaan media sosial sebagai sumber informasi secara merata tersebar baik itu di daerah terdepan maupun tertinggal. Akan tetapi hal tersebut tidak sebanding dengan tingkat kepuasan, sebagaimana besar ibu hamil menunjukkan ketidakpuasan dalam penggunaan media sosial sebagai sumber informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan tren penggunaan platform media sosial sebagai sumber informasi kesehatan bagi ibu hamil selama masa pandemik *covid 19*. Oleh karena itu, penggunaan media pendidikan kesehatan berbasis internet sebagai sumber informasi sudah harus menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan ibu selama pandemik *covid 19*.

PENDANAAN

Riset ini di danai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi melalui skema hibah PNBP Unsrat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Solhi M, Abbasi K, Azar FEF, Hosseini A. *Effect of health literacy education on self-care in pregnant women: A randomized controlled clinical trial*. Int J Community Based Nurs Midwifery. 2019;7(1):2–12.
2. Ebijuwa AS, Ogunmodede TA, Oyetola SO. *Health information need and information sources of pregnant women in Ogbomosho metropolis, Oyo State, Nigeria*. Libr Philos Pract. 2013;2013(October).
3. Hamzehei R, Kazerani M, Shekofteh M, Karami M. *Online health information seeking behavior among Iranian pregnant women: A case study*. Libr Philos Pract. 2018;2018(February).
4. Fuada N, Setyawati B. *Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Indonesia*. J Kesehat Reproduksi. 2016;6(2):67–75.
5. Robertson C et al. *Impact of COVID-19 on maternal and child health*. Lancet. 2020;8(october).
6. Mardiyarningsih E, Setyoningrum U. *Media Informatif tentang Perawatan Kehamilan pada Kelas Ibu Hamil*. J Keperawatan Matern. 2012;3 no 2:97–103.
7. Hoda Jradi TAO. *Antenatal Education: An Assessment of Pregnant Women Knowledge and Preferences in Saudi Arabia*. J Women's Heal Care. 2013;02(04):2–6.
8. Rodger D, Skuse A, Wilmore M, Humphreys S, Dalton J, Flabouris M, et al. *Pregnant women's use of information and communications technologies to access pregnancy-related health information in South Australia*. Aust J Prim Health. 2013;19(4):308–12.
9. Fletcher R, Diaz XS, Bajaj H, Ghosh-Jerath S. *Development of smart phone-based child health screening tools for community health workers*. GHTC 2017 - IEEE Glob Humanit Technol Conf Proc. 2017;2017-Janua:1–9.
10. Kamali S, Ahmadian L, Khajouei R, Bahaadinbeigy K. *Health information needs of pregnant women: information sources, motives and barriers*. Health Info Libr J. 2018;35(1):24–37.
11. Ghiasi A. *Health information needs, sources of information, and barriers to accessing health information among pregnant women: a systematic review of research*. J Matern Neonatal Med [Internet]. 2019;0(0):1–11. Available from: <https://doi.org/10.1080/14767058.2019.1634685>.